

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya terdapat berbagai inovasi terbaru terhadap pengembangan teknologi. Tentunya hal tersebut mengharuskan perusahaan-perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnisnya memerlukan suatu sistem yang mendukung setiap komponen dari perusahaannya. Terutama terhadap sistem yang mencakup data laporan keuangan dari suatu perusahaan yang akan menjadi acuan untuk melihat tingkat kesuksesan dalam hal pendapatan laporan dari perusahaan tersebut dalam rentang waktu tertentu. Data laporan mengenai keuangan biasanya dicakup dalam suatu laporan keuangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas manajemen perusahaan.

UMKM Rumah Sagu Barokah merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan penjualan sagu. Sistem Keuangan di UMKM ini masih dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan buku catatan. Padahal, manajemen keuangan mencakup banyak hal lain yang penting, seperti mengelola pengeluaran, memantau arus kas, dan membuat laporan keuangan. Dengan menggunakan buku catatan, banyak hal penting jadi tidak terurus dengan baik. Misalnya, biaya sehari-hari seperti listrik, pemeliharaan, dan gaji karyawan tidak tercatat dengan rapi. Ini membuat sulit untuk mengontrol biaya dan mengelola anggaran dengan baik.

Selain itu, manajemen kesulitan memantau arus kas secara rutin dan stok barang seperti mie sagu, gobak sagu, kerupuk sagu, sagu lemak, sagu rendang, kerupuk ikan, kerupuk udang dan lainnya tidak tercatat dengan baik dalam sistem penjualan. Ini berpotensi menyebabkan masalah keuangan dan persediaan yang tidak terkelola dengan baik, mengganggu kelancaran bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Laporan keuangan yang tidak lengkap dan akurat juga menghambat pengambilan keputusan strategis.

UMKM Rumah Sagu Barokah memiliki pemasukan dan pengeluaran yang Tinggi. Pemasukan dari UMKM Rumah Sagu Barokah ini berasal dari penjualan mie sagu, gobak sagu, kerupuk sagu, sagu lemak, sagu rendang, terasi, kerupuk ikan, kerupuk udang, dan lainnya. Pengeluaran keuangan pada UMKM Rumah Sagu Barokah ini juga berasal dari pembelian bahan baku dan pengeluaran biaya operasional lainnya seperti pembelian tepung sagu, minyak tanah, penggilingan, penggajian karyawan, dan lainnya. Mereka mencatat semua pemasukan dan pengeluaran di buku catatan, dengan mencatat dibuku semuanya jadi tidak teratur dan tidak rapi.

Berdasarkan hal tersebut, UMKM Rumah Sagu Barokah perlu menyederhanakan dan menggabungkan semua aspek manajemen keuangan ke dalam satu sistem yang lengkap. Sistem ini harus bisa mencatat dan menganalisis semua transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, memantau arus kas secara *real-time*, dan menghasilkan laporan keuangan yang detail dan tepat waktu. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi serta kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan adanya Sistem Manajemen Keuangan UMKM Rumah Sagu Barokah ini, proses penulisan laporan keuangan seperti, pembuatan laporan laba rugi, pembuatan laporan harian, pembuatan laporan bulanan, penggajian karyawan, dan pendataan pendapatan dan pengeluaran, dapat menghasilkan laporan manajemen keuangan di UMKM Rumah Sagu Barokah yang lebih baik dan lebih detail.

Salah satu metode yang dipakai adalah metode RUP (*Rational Unified Process*). Metode RUP merupakan pengembangan perangkat lunak yang berorientasi pada objek dan bersifat iteratif serta inkremental. Metode ini dikembangkan oleh *Rational Software Corporation* (sekarang menjadi bagian dari IBM) dan menawarkan pendekatan terstruktur dalam mengelola proyek pengembangan perangkat lunak. Dengan menggunakan metode RUP, dapat meningkatkan *visibilitas* proyek, mengurangi risiko, dan menghasilkan sistem yang berkualitas tinggi dengan lebih konsisten. Metode ini memberikan struktur

yang terdefinisi dengan baik untuk mengelola proyek pengembangan perangkat lunak dari awal hingga akhir (Ririn Perwitasari, dkk 2020).

Implementasi Sistem Manajemen Keuangan adalah langkah strategis bagi UMKM Rumah Sagu Barokah untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang untuk berkembang lebih jauh dimasa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat dirumuskan yaitu bagaimana cara merancang Sistem Manajemen Keuangan UMKM Rumah Sagu Barokah dengan menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*)?

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan metode RUP (*Rational Unified Process*) sebagai pengembang perangkat lunaknya dalam Sistem Manajemen Keuangan UMKM Rumah Sagu Barokah.
2. Penelitian ini dibatasi pada UMKM Rumah Sagu Barokah yang beroperasi di Jl. Pramuka Desa Air Putih, Kabupaten Bengkalis.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sistem Manajemen Keuangan UMKM Rumah Sagu Barokah dengan menggunakan Metode RUP (*Rational Unified Process*).
2. Membantu mengoptimalkan proses pengelolaan keuangan dan memastikan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan dengan tepat dan benar.
3. Meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari Sistem Manajemen Keuangan UMKM Rumah Sagu Barokah, yaitu mempermudah unit usaha dalam mengelola laporan manajemen kas keuangannya dengan menggunakan metode RUP.